



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PLP 2023



MODUL

Pengenalan Lapangan Persekolahan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



TIM PLP 2023

S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (B) | S1 Pendidikan Bahasa Inggris (B)
S1 Pendidikan Matematika (B) | S1 Pendidikan Biologi (B) | S1 PG PAUD (B) |
S1 PGSD (B) | S1 Desain Komunikasi Visual



MODUL

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

Penanggungjawab : Dr. Ratno Abidin, M.Pd. (Dekan)
Penasihat : Endang Suprpti, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan I)
: Drs. Wijayadi, M.Pd. (Wakil Dekan II)

Tim Penyusun :

Dr. Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.
Mulya Fitrah Juniawan, S.Si., M.Si.
Qonita Fardilah, S.Pd., M.Pd.
Vega Hesmatantya, S.Pd., M.Pd.
Moch. Syakroni, S.Pd.
Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
Lintang Fitriawan Gunadarma, S.Hum.
Moh Ali Fais, S.M

Layout : Debio Pararta Wiguna, S.De., M.I.Kom.

Editor : Insani Wahyu Mubarok, S.Pd., M.Pd.

ISBN :

Penerbit
UMSurabaya Press
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya

KATA PENGANTAR

Ilmu tanpa amal ibarat pohon yang tidak berbuah, begitu disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW dalam salah satu hadits beliau. Kegiatan praktik mengajar di sekolah adalah bentuk implementasi pengetahuan dan keilmuan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa di semester tujuh (7). Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar secara langsung disekolah mulai tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah dan atas. Mahasiswa mengimplementasikan kemampuan teori dasar mengajar dan mengembangkan inovasi pada saat kuliah dengan praktik langsung ke sekolah. Berhadapan dengan peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa namun juga sekolah yang ditempati oleh kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menghadapi peserta didik dikelas, melakukan inovasi pembelajaran, memberikan solusi terhadap dinamika dan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Hal inilah yang akan menjadi bekal mereka sebelum praktik langsung ke dunia kerja nanti. Sebaliknya, sekolah akan mendapatkan nilai positif dari inovasi dan kreasi yang dilakukan mahasiswa pengenalan lapangan persekolahan.

Modul Pengenalan Lapangan Persekolahan ini merupakan hasil kerja tim dan dukungan dari berbagai pihak di tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Modul ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik masukan dan saran akan terbuka untuk perbaikan modul ini.

Surabaya, Oktober 2023

TIM PENULIS

DAFTAR ISI

MODUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PLP	3
C. Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	4
D. Tujuan Kegiatan.....	4
E. Prinsip Program	5
BAB 2 PERSYARATAN DAN MEKANISME PLP	6
A. Persyaratan Mendaftar PLP	6
B. Bobot Mata kuliah PLP.....	6
C. Mekanisme dan prosedur PLP.....	7
BAB III PENDAMPINGAN DAN PEMBIMBINGAN PLP	9
A. Dosen Pembimbing Simulasi PLP	9
B. Tugas Utama Dosen Pembimbing Simulasi PLP	9
C. Dosen Pendamping PLP	9
D. Tugas Utama Dosen Pendamping PLP	9
E. Kriteria dan Penetapan Pendamping & Pembimbing PLP	10
BAB 4 PELAPORAN PLP	11
A. Standar Isi dan Format Laporan.....	11
B. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok	12
Cara membuat Essay best practice (pengalaman selama PLP)	Error!
Bookmark not defined.	
BAB 5 PENILAIAN DAN EVALUASI PLP	14
A. Pengertian Penilaian dan Evaluasi PLP	14
B. Tujuan Penilaian	14
C. Prinsip Penilaian	15
D. Komponen Penilaian.....	15
E. Hasil Penilaian	Error! Bookmark not defined.
BAB 6 PENUTUP	17
Lampiran 1. Rubrik Penilaian Modul Ajar .. Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 2. Rubrik Penilaian Kegiatan Mengajar	21
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Aspek Essay (APKG X) PLP	22

PENILAIAN ASPEK ESSAY (APKG X).....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran X. Rubrik Penilaian Aspek Video Podcast dan Youtube (APKG X) PLP	24
Lampiran X. Rubrik Penilaian Aspek Video Tiktok dan Instagram (APKG X) PLP	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Rubrik Penilaian Laporan Akhir	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Lembar Penilaian Luaran PLP	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Daftar Hadir Simulasi dan Real Teaching (PLP)	26
Lampiran 7. Rekapitulasi Nilai Simulasi (Dosen Pembimbing)/Real Teaching (Guru Pendamping)	27
Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Akhir Real Teaching (Dosen Pendamping)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Rekapitulasi Nilai Simulasi dan Real Teaching	28
Lampiran 10. Format Sampul Laporan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Format Lembar Pengesahan Laporan Kelompok/Individu	29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan program studi yang terdiri dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Desain Komunikasi Visual dan Pendidikan Profesi Guru.

FKIP UMSurbaya merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Salah satu profil lulusan dari FKIP UMSurabaya adalah calon pendidik.

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SNDikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SNDikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SNDikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan dua (2) sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, menuntut perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan pendidik profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Menyikapi berbagai perundangan diatas, maka model pengembangan kurikulum LPTK dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Penguasaan kompetensi memiliki keterkaitan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun apabila tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, sehingga mutlak keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi.
2. Keterkaitan antara belajar dan mengajar, prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus berdasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum LPTK untuk calon pendidik harus memberikan pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan praktek lapangan atau di sekolah mitra secara berjenjang.
3. Ketiga, terdapat keterkaitan/keterhubungan antara mata kuliah dalam kurikulum. Adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assesment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Kurikulum Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan

akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university school curriculum linkage*).

Berdasarkan prinsip diatas menyiapkan pendidik profesional perlu dilakukan mulai sedini mungkin. Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan disesuaikan kondisi sebenarnya di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, supaya mahasiswa sebagai calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, dan memiliki kemampuan kritis serta analitis terhadap profesinya. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), program ini adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan praktik langsung (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan dan peningkatan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Program PLP merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa didik calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis. PLP merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program PLP diharapkan dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas pengajaran dan pembelajaran dalam bidang akademik dan profesi.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Adapun landasan hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan PLP ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

C. Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Kegiatan PLP adalah proses pengamatan dan implementasi pembelajaran di sekolah dasar melalui latihan mengembangkan perangkat pembelajaran dan pembelajaran terbimbing disertai tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru pamong yang dilaksanakan pada semester tujuh. Sebagai tahap lanjutan dari dasar, madya dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah

D. Tujuan Kegiatan

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bertujuan untuk:

1. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia profesi guru dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan di sekolah mitra baik di dalam maupun di luar negeri (intra kurikuler, ekstrakurikuler dan kultur sekolah);
2. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran, guru, strategi pembelajaran yang digunakan guru, sistem evaluasi yang digunakan guru;
3. Membantu guru dalam mengembangkan Modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
4. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
5. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, serta pementapan jati diri calon pendidik;
6. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler;
7. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru;
8. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalin *networking* dengan sekolah;
9. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
10. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia pendidikan.

E. Prinsip Program

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki prinsip sebagai berikut:

1. PLP merupakan bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional.
2. PLP dilaksanakan secara bertahap dan berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.
3. PLP dibimbing oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) bersama guru pamong yang relevan dan memenuhi syarat.
4. PLP dilakukan di sekolah mitra yang memenuhi syarat.
5. PLP dilakukan secara sistematis dan terjadwal.

BAB 2

PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

A. Persyaratan Mendaftar PLP

Program PLP adalah merupakan mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebagai peserta PLP adalah berikut:

1. Persyaratan akademik :
 - a) Telah menyelesaikan 110 SKS
 - b) Mempunyai IPK $\geq 2,5$
 - c) Telah lulus mata kuliah yang telah ditetapkan sebagai persyaratan (pada point 2).
 - d) Telah dinyatakan lulus kegiatan simulasi atau *microteaching*
2. Mata Kuliah Prasyarat kegiatan PLP dengan nilai minimal B
 - a) Pengantar Pendidikan
 - b) Perkembangan Peserta Didik
 - c) Teori Belajar
 - d) Kajian Kurikulum
 - e) TIK Pendidikan
 - f) Strategi Pembelajaran
 - g) Pengembangan Bahan Ajar
 - h) Penilaian Pembelajaran
 - i) Perencanaan Pembelajaran
 - j) Microteaching
3. Persyaratan finansial dan administratif
 - a) Melakukan pendaftaran secara daring dengan melengkapi data diri yang disetujui oleh Kaprodi.
 - b) Fakultas dan tim PLP melakukan konfirmasi ke sekolah terkait perijinan dan kesediaan sekolah.
 - c) Fakultas dan tim PLP melayangkan surat perijinan kesekolah mitra.

B. Bobot Mata kuliah PLP

PLP memiliki beban belajar 4 (empat) sks dalam bentuk praktik lapangan yang dapat diselesaikan dalam 2 (dua) bulan. Kegiatan dimulai mulai pelepasan dan penyerahan peserta PLP dari pihak Fakultas ke sekolah mitra. Jumlah praktik mengajar (*real teaching*) yang wajib dilaksanakan tiap peserta PLP di sekolah/ kelas minimal 4 (empat) kali pertemuan pembelajaran dibawah koordinasi guru pamong disekolah.

C. Mekanisme dan prosedur PLP

- a. Sosialisasi dan pembekalan program PLP kepada mahasiswa

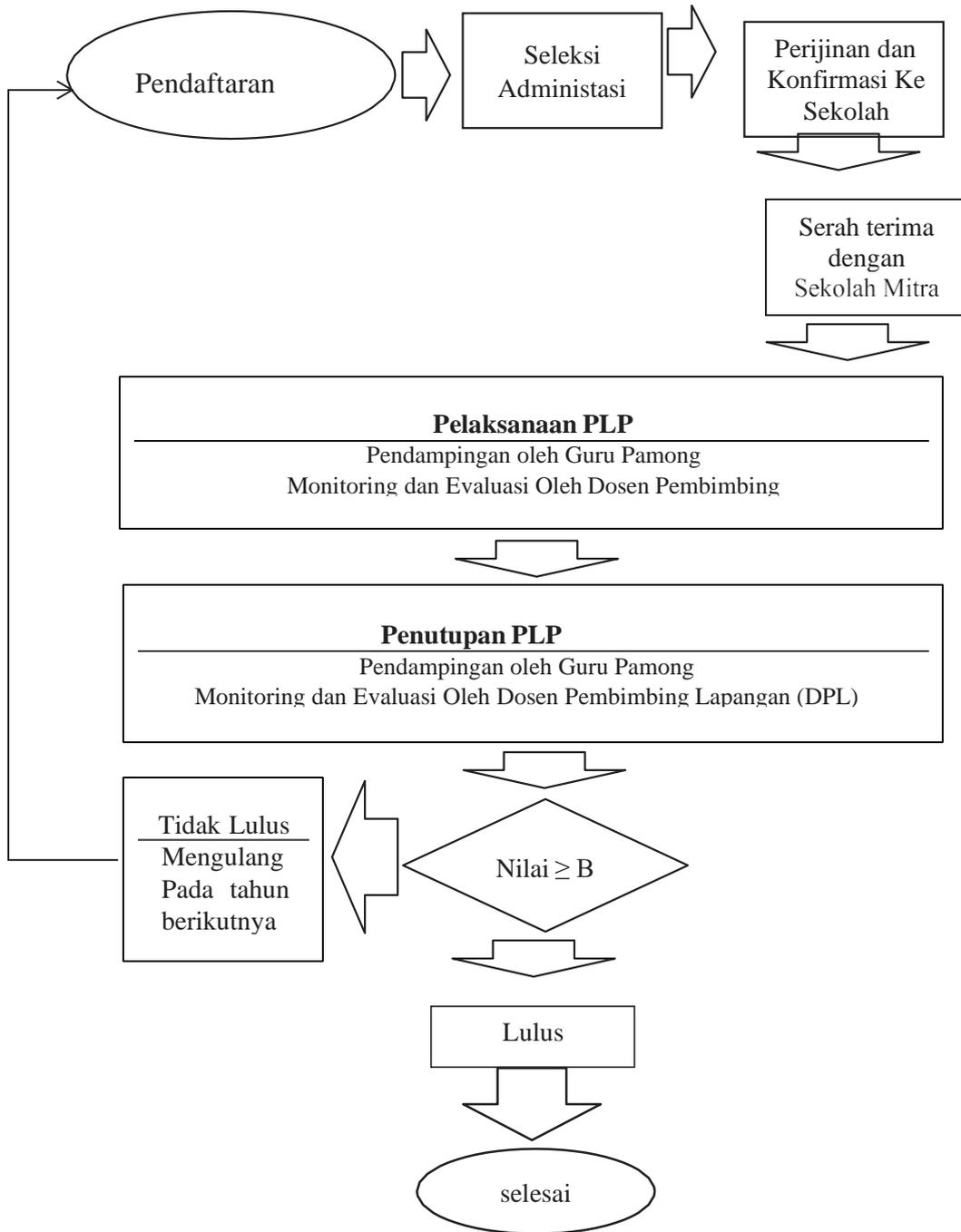
Kegiatan PLP dilaksanakan secara luring bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait pelaksanaan PLP dan memberikan pemahaman tentang kompetensi, tujuan, dan mekanisme PLP serta bertujuan agar mahasiswa melakukan persiapan yang komprehensif dengan mengikuti prosedur pelaksanaan PLP yang ditetapkan.

- b. Pembekalan Program PLP untuk dosen pembimbing, bertujuan untuk:

- a) Menyamakan persepsi terkait teknis dan mekanisme pelaksanaan PLP
- b) Mengetahui tugas dan fungsi sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c) Melakukan monitoring dan memberikan evaluasi terhadap peserta Program PLP itu sendiri.

- c. Pelepasan dan pembukaan program PLP ke sekolah

Pimpinan Dekanat melakukan pelepasan peserta PLP yang diikuti oleh seluruh peserta, Dosen Pembimbing Lapangan, panitia, guru pamong dan kepala sekolah atau yang mewakili. Adapun alur pelaksanaan PLP adalah sebagai berikut:



2.1 Bagan Mekanisme dan Prosedur PLP

BAB 3

PENDAMPINGAN DAN PEMBIMBINGAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

A. Dosen Pembimbing Simulasi PLP

Dosen Pembimbing Simulasi PLP memiliki tugas mendampingi mahasiswa dalam kegiatan simulasi ajar nyata sebelum kegiatan PLP dilaksanakan. Kegiatan simulasi ini dilaksanakan selama satu (1) minggu dan wajib diikuti oleh mahasiswa peserta kegiatan PLP.

B. Tugas Utama Dosen Pembimbing Simulasi PLP

- a) Melaksanakan pembimbingan simulasi kepada kelompok mahasiswa peserta PLP yang telah ditetapkan.
- b) Dosen pembimbing simulasi melakukan pengamatan dan penilaian terhadap penampilan mengajar kepada setiap mahasiswa sebanyak dua (2) kali.
- c) Dosen Pembimbing simulasi membimbing kelompok mahasiswa peserta PLP sesuai dengan prodi masing – masing.

C. Dosen Pembimbing PLP

Dosen Pembimbing PLP memiliki tugas mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pengenalan program PLP, kegiatan ini dilaksanakan selama dua (2) bulan dan wajib diikuti oleh mahasiswa peserta kegiatan PLP.

D. Tugas Utama Dosen Pembimbing PLP

Tugas dosen pembimbing PLP adalah:

- a) Membimbing mahasiswa selama kegiatan PLP di sekolah mitra dan saat melakukan refleksi;
- b) Melakukan monitoring pelaksanaan PLP di sekolah;
- c) Melaksanakan kunjungan ke sekolah sebanyak dua (2) kali meliputi pengantaran mahasiswa, monitoring pertama dan monitoring kedua sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
- d) Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dengan sekolah;
- e) Mereview jurnal mingguan dan laporan P LP mahasiswa;
- f) Memberikan penilaian terhadap mahasiswa peserta PLP;
- g) Mengevaluasi pelaksanaan PLP Mahasiswa;
- h) Melakukan pembimbingan penyusunan artikel luaran kegiatan PLP;

- i) Menghadiri kegiatan Webinar diseminasi luaran kegiatan PLP;

E. Kriteria dan Penetapan Pembimbing PLP

1. Kriteria dosen pembimbing PLP adalah:
 - a. Dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata dua (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan);
 - b. Dosen tetap pembimbing PLP adalah dosen yang mendaftarkan diri dan telah memenuhi persyaratan menjadi dosen pembimbing;
 - c. Memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing.
2. Kriteria guru pamong PLP (GP-PLP) adalah:
 - a. Guru tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata satu (S1) kependidikan yang relevan;
 - b. Guru bidang studi yang relevan dengan program studi mahasiswa.

BAB 4 PELAPORAN PLP

Dalam pelaksanaan PLP mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1 .

Tabel 4.1 Luaran dan jenis laporan PLP

Tugas	Jenis Laporan	Luaran Akhir	Penanggung Jawab
Tugas Individu Mahasiswa	Membuat satu essay Best Practice Pembelajaran di Sekolah (Penulis 1 Mahasiswa, Guru Pamong)	Buku Antologi Ber ISBN/Kelompok Sekolah	Dosen Pembimbing (sebagai editor buku)
	Membuat 1 Video durasi maksimal 10 menit yang menceritakan kegiatan PLP di Sekolah	Video di Upload dan hastag ke Tiktok, IG dan FB FKIP UMSurabaya	Dosen Pembimbing
Tugas Kelompok	Membuat Profil sekolah dalam bentuk leaflet	e-leaflet	Dosen Pembimbing
	Pod Cast	Youtube FKIP	Panitia

Luaran tambahan, (1) dosen pendamping dapat memanfaatkan pengambilan data untuk diolah dalam artikel bersama mahasiswa bimbingan PLP (2) Dosen pendamping bisa melaksanakan pengabdian masyarakat disekolah.

Format Laporan Kelompok

A. Standar Isi dan Format Laporan

- a. Laporan ditulis dalam kertas ukuran A4;
- b. Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,15;
- c. Judul Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal;
- d. Judul sub bab menggunakan ukuran font 12 dan dicetak tebal;
- e. Margin laporan

Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 2,5 cm
Tepi atas	: 3 cm
Tepi bawah	: 2,5 cm

B. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok

Penulisan laporan mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Laporan Kelompok
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Daftar Isi
1. **Leaflet Profil Sekolah**
Leaflet profil sekolah terdiri dari komponen berikut:
 - a. **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Mitra (Tempat PLP)**
 - b. Sumber Daya Manusia (SDM) Sekolah
 - c. Prestasi Sekolah Mitra (Tempat PLP)
 - d. Kegiatan menarik Sekolah Mitra (Tempat PLP)

Adapun format penulisan atau design Leaflet adalah sebagai berikut:

- Kertas berukuran A4
 - Font bebas “mudah dibaca”
 - Tidak mengandung sara
2. **Essay best Practice Pembelajaran di Sekolah**
Essay best practice terdiri dari komponen berikut:
 - a. Menentukan judul.
 - b. Menentukan tujuan.
 - c. Membuat kerangka tulisan atau referensi.
 - d. Mengembangkan Gagasan/ide pada Essay yang baik dapat disajikan sesuai dengan struktur Essay yang telah di buat agar jelas sehingga mudah dipahami oleh para pembaca. Penggunaan kata bahasa yang baik dan benar perlu diperhatikan. Selain itu, penggunaan ejaan, tanda baca, diksi yang baik, dan kalimat efektif juga sangat diperhatikan.
 - e. Menyunting tulisan. Penulis akan melakukan sebuah menyunting sebelum menyelesaikan proses penulisan. Hal ini supaya Essay yang disusun dapat memenuhi persyaratan yang baik dan bagus. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam menyunting tulisan di antaranya, yaitu meneliti bahasa yang digunakan baik atau tidaknya, meneliti format penulisan, meneliti kesatuan dan kepaduan penggunaan paragraf dalam menyampaikan suatu gagasan, dan meneliti tulisan secara menyeluruh.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/555418/contoh-esai-dan-cara-membuatnya>

Adapun format penulisan essay best practice adalah sebagai berikut:

- Ukuran kertas A4
 - Margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas dan bawah 3 cm dengan spasi 1,5
 - Times New Roman ukuran 12
 - Melampirkan foto kegiatan PLP
 - Jumlah kata minimal 800 kata
 - Daftar pustaka
3. Modul Ajar (RPP, LKPD, Media) terdiri dari semua anggota kelompok
Modul Ajar dibuat menggunakan aplikasi Canva
 4. Link Video Media Sosial
Video yang dibuat di share ke media sosial dengan hastag FKIP UMSurabaya dan melakukan Tag ke akun You Tube, IG, FB dan Tik Tok FKIP UMSurabaya

BAB 5

PENILAIAN DAN EVALUASI

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

A. Pengertian Penilaian dan Evaluasi PLP

Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh sejumlah informasi tentang capaian atau kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan PLP. Evaluasi PLP dimaksudkan untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam rangka perbaikan pelaksanaan PLP berikutnya.

Jenis penilaian yang dilakukan (1) penilaian pembelajaran mikro (2) penilaian praktek disekolah (3) penilaian luaran.

B. Tujuan Penilaian

- 1) Tujuan Penilaian Pembelajaran Mikro adalah
 - a. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran atau modul ajar
 - b. Mengukur kesesuaian capaian pembelajaran yang disusun dalam modul ajar
 - c. Mengukur kesesuaian praktek pembelajaran mikro yang diterapkan oleh mahasiswa dengan modul ajar yang disusun
 - d. Menentukan tingkat kemampuan mahasiswa untuk dalam menerapkan Modul ajar
 - e. Kesesuaian modul ajar dengan mata pelajaran
- 2) Tujuan penilaian praktek pembelajaran disekolah
 - a. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran atau modul ajar di sekolah
 - b. Mengukur kesesuaian capaian pembelajaran yang disusun dalam modul ajar di sekolah
 - c. Mengukur kesesuaian praktek pembelajaran disekolah yang diterapkan oleh mahasiswa dengan modul ajar yang disusun
 - d. Menentukan tingkat kemampuan mahasiswa untuk dalam menerapkan Modul ajar di sekolah
 - e. Kesesuaian modul ajar dengan mata pelajaran
- 3) Penilaian Luaran
 - a. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam keterampilan menulis essay
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam kreatifitas design Leaflet
 - c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam membuat video pembelajaran

d. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bermedia sosial

C. Prinsip Penilaian

a. Edukatif

Prinsip penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Otentik

Prinsip penilaian otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Objektif

Prinsip penilaian objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Akuntabel

Prinsip penilaian akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi

Prinsip penilaian transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

D. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai pada perkuliahan PLP adalah

No	Jenis Penilaian	Bobot/ Persentase	Penilai
1	Simulasi/Microteaching	20%	Dosen pembimbing simulasi
2	Real Teaching	30%	Guru Pamong
3	Essay Best Practice Pembelajaran di Sekolah	15%	Dosen Pembimbing Lapangan
4	Video Media Sosial	15%	Dosen Pembimbing Lapangan
5	Leaflet Profile Sekolah	10%	Dosen Pembimbing Lapangan
6	Penilaian Pribadi dan Aspek Sosial	10%	Guru Pamong
Total		100%	

Rentang Penilaian mata kuliah PLP adalah sebagai berikut:

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1.	80 – 100	4	A	Sangat baik
2.	72 – 79	3,5	AB	Baik
3.	64 – 71	3	B	Lebih dari cukup
4.	56 – 63	2,5	BC	Cukup
5.	48 – 55	2	C	Kurang
6.	40 – 47	1	D	Sangat kurang
7.	≤ 39	0	E	Gagal

BAB 6

PENUTUP

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa, bertujuan melatih mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar secara langsung disekolah. Mahasiswa yang aktif di satuan pendidikan dapat menjadi kontribusi bagi pemerataan dan perluasan akses serta peningkatan kualitas pendidikan.

Melalui PLP mahasiswa dapat meningkatkan *skill* dalam keterampilan dasar mengajar dan membekali *soft skills* untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Modul ini dapat menjadi acuan pelaksanaan PLP dilapangan, penyesuaian dan perbaikan akan dilakukan dengan memperhatikan dinamika dan fakta dilapangan. Monitoring dari semua pihak khususnya DPL, guru pamong, Fakultas dan tim panitia PLP diharapkan mampu memberikan dampak positif pelaksanaan PLP.

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2023). PPG Dalam Jabatan : Bahan Bacaan.

Sutama, Halwat Hikmat, M., Wulandari, M. D., Djumadi, Harsono, & Johan Syah, F. (2023). Buku Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) 2023 Berbasis Kurikulum Merdeka. Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lampiran 1. Rubrik Penilaian Modul Ajar

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :

Petunjuk: Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria berikut :

Skor 1 : Jika komponen rancangan pembelajaran dan asesmen tidak ada

Skor 2 : Jika komponen rancangan pembelajaran dan asesmen ada namun kurang sesuai

Skor 3 : Jika komponen rancangan pembelajaran dan asesmen dan cukup sesuai

Skor 4 : Jika komponen rancangan pembelajaran dan asesmen ada dan sangat sesuai

No.	Komponen Rancangan Pembelajaran dan Asesmen	Penilaian Modul Ajar Ke-		Catatan
		1	2	
A. Identitas Mata Pelajaran				
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, dan jumlah pertemuan			
B. Perumusan Capaian Pembelajaran dan ATP Pembelajaran dan ATP				
1	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek sikap			
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			
5	Kesesuaian rumusan dengan aspek ketrampilan			
C. Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1	Kesesuaian dengan Indikator			
2	Kesesuaian perumusan dengan aspek Audience, Behaviour, Condition, dan Degree			
D. Pemilihan Materi Ajar				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			
3	Keruntutan uraian materi ajar			
E. Pemilihan Sumber Belajar				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			

3	Kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan.			
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			
5	Kesesuaian dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.			
F. Pemilihan Media Belajar				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			
3	Kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan			
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			
G. Metode dan Model Pembelajaran				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2	Kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan			
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			
H. Skenario Pembelajaran				
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			
2	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan yang digunakan			
3	Kesesuaian dengan metode dan model pembelajaran			
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi			
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi			
I. Rancangan Penilaian Autentik				
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan			
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan			
	Jumlah Skor	0	0	
	Nilai = (Jumlah Skor /128) x 100	0	0	

Surabaya,
Dosen Pembimbing Simulasi

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Kegiatan Mengajar

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :

Petunjuk: Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria berikut :

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian Kegiatan Mengajar Ke-	
		1	2
1	Menunjukkan penguasaan dalam membuka kegiatan pembelajaran.		
2	Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.		
3	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran secara interaktif.		
4	Menunjukkan kemampuan memilih media kongkrit dan berbasis TIK yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran.		
5	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien.		
6	Memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran		
7	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas		
8	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
9	Menunjukkan gaya (gesture) yang sesuai		
10	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman, memberikan refleksi dan penguatan serta memberikan penugasan untuk pertemuan yang selanjutnya.		
	Jumlah Skor	0	0
	Nilai = (Jumlah Skor / 40) x 100	0	0

Catatan dan Informasi tambahan :

Surabaya,
 Dosen Pembimbing Simulasi

Lampiran 3. Rekapitulasi Nilai Simulasi**REKAPITULASI NILAI SIMULASI PLP**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai Simulasi		Nilai Akhir
			Penilaian Modul Ajar	Penilaian Kegiatan Mengajar	
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Surabaya,
Dosen Pembimbing Simulasi

Lampiran 4. Rubrik Penilaian Essay PLP

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)
1	Format Penilaian	a. Tata tulis: ukuran kertas, kerapian ketik, jumlah halaman. b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sistematika penulisan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	10
2	Isi Essay	a. Gagasan yang diciptakan. b. Kreatif, inovatif, dan manfaat bagi masyarakat. c. Kesesuaian judul dengan sub tema, topik, dan isi karya essay.	50
3	Sumber Informasi	a. Relevansi data dan informasi yang diacu. b. Keakuratan dan integritas data serta 25 informasi.	30
4	Kepatuhan pada peraturan	Mengikuti peraturan yang telah ditentukan.	10
TOTAL			100

Surabaya,20....
Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIP.

Lampiran 5. Rubrik Penilaian Aspek Video Podcast dan Youtube

PENILAIAN ASPEK VIDEO PODCAST DAN YOUTUBE

Petunjuk:

1. Amatilah secara seksama cara mahasiswa membuat video dengan peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Nilailah semua aspek kualitas video podcast dan youtube sesuai indikator penilaian pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Penilaian	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan Video	1	2	3	4	
2.	Penyampaian Pesan Komunikatif	1	2	3	4	
3.	Bahan / Isi Konten	1	2	3	4	
4.	Keterampilan Berbicara	1	2	3	4	
5.	Keoriginalan Konten	1	2	3	4	
6.	Penguasaan Materi	1	2	3	4	
7.	Interaktif	1	2	3	4	
JumlahSkor						

$$Nilai Rata - Rata = \frac{jumlah\ skor}{28} \times 100$$

Surabaya,20....

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIP.

Lampiran 8 : Rekapitulasi Nilai Simulasi Dosen Pembimbing/ Guru Pamong

DAFTAR NILAI SIMULASI

No	Nama Mahasiswa	Nilai Simulasi		Nilai Rerata	Keterangan
		Simulasi I	Simulasi II		

Nilai Rerata = $(2 \times \text{SIMULASI}) : 2$

Lampiran 9 : Nilai Praktek Mengajar di Sekolah dan Real Teaching

No	Nama Mahasiswa	Nilai Praktek Mengajar				Rata-rata Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV		

Lampiran 10. Format Lembar Pengesahan Laporan Kelompok

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	
JUDUL	
Guru Pamong	Penyusun
<u>Nama</u> NIK	<u>Nama</u> NIM
Megetahui,	
Dosen Pembimbing PLP	Kepala Sekolah
<u>Nama</u> NIDN	<u>Nama</u> NIK